

## Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Keluarga Berencana Di Klinik Norma Ginting Tahun 2023

### *Relationship Between Use Of Cyclofe Minjection Contraceptive Contraceptive Devices With Menstrual Diso*

Irka Setiawati SST.M.KM<sup>\*1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Diploma tiga Kebidanan Institut Kesehatan Sumatera Utara

Koresponding Penulis: [irkawaty690@gmail.com](mailto:irkawaty690@gmail.com)

#### Abstrak

Kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi hormonal yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi. Hal ini sesuai dengan teori yang ditemukan oleh Siswosudarno, yang menyatakan bahwa kontrasepsi suntik mempunyai keluhan gangguan menstruasi yang lebih banyak dibandingkan dengan yang menggunakan kontrasepsi lainnya. Lama pemakaian kontrasepsi suntik dapat menyebabkan gangguan menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu lama pemakaian alat kontrasepsi suntik cyclofem dengan gangguan menstruasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Analitik* dengan desain *Cross Sectional* yang rancangan penelitian menggunakan *one grup pre-test dan post-test*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu akseptor kontrasepsi suntik cyclofem di Klinik Norma Ginting. Sampel dalam penelitian ini 30 responden dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*. Analisa yang digunakan uji *Chi square*. Hasil penelitian yang mengalami gangguan menstruasi sebanyak 21 orang (70%) dan yang tidak mengalami gangguan menstruasi sebanyak (30%). Hasil uji *Chi square* menunjukkan nilai  $p= 0,000 < \alpha= 0,05$ , dimana  $H_a$  diterima artinya ada hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi suntik cyclofem dengan gangguan menstruasi pada akseptor keluarga berencana di Norma Ginting tahun 2023. Diharapkan kepada ibu akseptor KB suntik cyclofem supaya setelah menggunakan alat kontrasepsi suntik cyclofem agar ibu selalu memantau jika ada perubahan serta gangguan yang mungkin akan terjadi sehingga apabila ada keluhan dapat segera diatasi.

**Kata Kunci** : Lama Pemakaian Cylofem, Gangguan Menstruasi

#### Abstract

*Injectable contraceptives are hormonal contraceptives that can affect the menstrual cycle. This is in accordance with the theory found by Siswosudarno, which states that injectable contraceptives have more complaints of menstrual disorders compared to those using other contraceptives. Long use of injectable contraception can cause menstrual disorders. This study aims to find the relationship between the independent variable and the dependent variable, namely the duration of use of cyclofem injection contraception and menstrual disorders. The type of research used is Analytical with a Cross Sectional design*

*which uses one group pre-test and post-test. The population in this study were all mothers receiving cyclofem injection contraception at the Norma Ginting Clinic. The sample in this study was 30 respondents using accidental sampling technique. The analysis used Chi square test. The results of the study were 21 people who experienced menstrual disorders (70%) and those who did not experience menstrual disorders (30%). Chi square test results show  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ , where  $H_a$  is accepted, meaning that there is a long-standing relationship between the use of cyclofem injection contraception and menstrual disorders in family planning acceptors at Norma Ginting in 2023. It is hoped that mothers who accept cyclofem injection KB after using cyclofem injection contraception so that mothers always monitor if there are changes and disturbances that might occur so that if there are complaints they can be resolved immediately.*

**Keyword:** *Duration of Use of Cylofem, Menstrual Disorders*

## **PENDAHULUAN**

Kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi hormonal yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi. Hal ini sesuai dengan teori yang ditemukan oleh Siswosudarno (2017) yang menyatakan bahwa kontrasepsi suntik mempunyai keluhan gangguan menstruasi yang lebih banyak dibandingkan dengan yang menggunakan kontrasepsi implan. (Hakim, 2018).

Kontrasepsi suntik memiliki manfaat dan efek samping yang harus diperhatikan Yanti dan Lamaindi (2021), penggunaan kontrasepsi suntik dapat dengan efektif mencegah kehamilan sekitar 99% sampai 100%, pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki efek samping pada gangguan menstruasi (Melyani 2020).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2019 terdapat 75% wanita yang mengalami gangguan menstruasi. Konsep gangguan menstruasi secara umum adalah terjadinya gangguan dari pola perdarahan menstruasi seperti oligomenorrhea (menstruasi yang jarang), polymenorrhea (menstruasi yang sering), dan amenorrhea (tidak haid sama sekali). prevalensi amenore primer sebanyak 5,3%, amenore sekunder 18,4%, oligomenore 50%, polimenore 10,5% dan gangguan campuran sebanyak 15,8% gangguan menstruasi ini berdasarkan faktor pemakaian alat kontrasepsi suntik stres, hormon stres yaitu kortisol mempengaruhi jumlah estrogen dan progesteron dalam tubuh, jika jumlah hormon yang terlalu banyak dalam darah bisa menyebabkan perubahan siklus menstruasi.

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada kelompok perempuan yaitu sebagian besar (68%) perempuan di Indonesia berusia 10-59 tahun melaporkan menstruasi teratur dan (13,7%) mengalami masalah siklus menstruasi yang tidak teratur dalam 1 tahun terakhir. Persentase tertinggi menstruasi tidak teratur adalah Gorontalo (23,3%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (8,7%), sedangkan persentase menstruasi tidak teratur di Sumatra Barat sebesar (19,1%). Jenis efek samping yang timbul akibat kontrasepsi hormonal adalah peningkatan berat badan 51,8 %, gangguan menstruasi 38,8%, pusing 33,1%, mual 9,1%, keputihan 7%, jerawat 6,1 % dan kecemasan 3 %. Berdasarkan jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan kejadian efek samping dialami pada akseptor KB suntik 3 bulan 74,3%, suntik 1 bulan 38,8%, pil 29,9% dan implan 6,4%.

Menurut Profil Kesehatan Sumatera Utara data dinas kesehatan Kabupaten mandailing natal memiliki PUS. Didapatkan hasil bahwa mayoritas siklus menstruasi responden tidak teratur yaitu sebesar 62 orang (66,0 %), dan minoritas siklus menstruasi responden teratur yaitu sebesar 32 orang (34,0 %). (Dinas Kesehatan Kabupaten Mandailing Natal, 2019).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 12 Januari 2022 periode Oktober-Desember 2022, total seluruh akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik sebanyak 107, 60 orang diantaranya adalah akseptor kontrasepsi suntik cyclofem. Melalui wawancara dengan 10 orang akseptor kontrasepsi suntik cyclofem, yang mengalami gangguan menstruasi spotting dan amenorea sebanyak 4 orang, yang mengalami dismenorea sebanyak 2 orang, yang mengalami oligomenorea dan menorrhagia sebanyak 4 orang, dan seluruh akseptor mengatakan telah menggunakan kontrasepsi suntik cyclofem selama tiga tahun.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat *analitik* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi suntik cyclofem dengan gangguan menstruasi pada akseptor keluarga berencana di Klinik Norma Ginting Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian *Cross Sectional*, yaitu penelitian yang digunakan pada tempat, waktu, dan responden Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat *kuantitatif*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang terdiri dari beberapa item pertanyaan yang berisi tentang hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi suntik cyclofem dengan gangguan menstruasi pada akseptor keluarga berencana. Digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka memperoleh data yang sesuai. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi suntik cyclofem sebanyak 60 orang di Klinik Norma Ginting Tahun 2023. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sampel peneliti adalah seluruh ibu yang memakai kontrasepsi suntik cyclofem yang datang melakukan kunjungan suntik sebanyak 30 orang di Klinik Norma Ginting. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang didapat melalui pengisian kuesioner oleh responden untuk menunjang hasil penelitian tentang gangguan menstruasi yang dialami akseptor kontrasepsi suntik cyclofem.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem Di Klinik Norma Ginting Tahun 2023

No	Lama Pemakaian	Frekuensi	Presentase %
1	Pajang	21	70
2	Pendek	9	30
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas lama pemakaian alat kontrasepsi suntik cyclofem kategori Panjang yaitu sebanyak 21 orang (70%), dan minoritas lama pemakaian alat kontrasepsi suntik cyclofem kategori pendek yaitu sebanyak 9 orang (30%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska membuktikan bahwa lama pemakaian alat kontrasepsi suntik cyclofem yang dilakukan di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2017 yaitu dari 58 responden banyak menggunakan kontrasepsi suntik cyclofem selama > 1 tahun, yakni sebanyak 34 orang (58,6%), dan responden yang menggunakan selama ≤ 1 tahun sebanyak 24 orang (41,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden telah menggunakan kontrasepsi suntik cyclofem selama lebih dari 1 tahun.

Lamanya menjadi akseptor kontrasepsi suntik cyclofem diduga dipengaruhi oleh gangguan menstruasi hal ini diketahui bahwa kontrasepsi suntik memiliki manfaat dan efek samping yang harus diperhatikan Yanti dan Lamaindi (2021), penggunaan kontrasepsi suntik dapat dengan efektif mencegah kehamilan sekitar 99% sampai 100%, pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki efek samping pada gangguan menstruasi. (Melyani 2020).

Peneliti berasumsi lama menggunakan alat kontrasepsi suntik cyclofem ini dengan alasan mudah digunakan dan dengan biaya yang murah pastinya tanpa mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari kontrasepsi tersebut dan juga kontrasepsi ini sangat mudah untuk digunakan, mudah untuk mendapatkannya, tidak memerlukan banyak biaya, tanpa takut lupa, kontrasepsi ini juga bisa digunakan dalam waktu yang lama, tidak berpengaruh pada hubungan suami istri serta kontrasepsi ini memiliki efektifitas yang cukup tinggi sehingga akseptor banyak yang menggunakan kontrasepsi suntik cyclofem ini dan rata-rata responden yang memakai alat kontrasepsi cyclofem di klinik tersebut yaitu pekerja.

### Distribusi Frekuensi Responden dan Presentase Gangguan Menstruasi Tahun 2023

No	Gangguan menstruasi	Frekuensi	Presentase %
1	Banyak	21	70
2	Sedikit	9	30
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa mayoritas gangguan menstruasi pada responden dengan kategori banyak yaitu sebanyak 21 orang (70%), dan minoritas gangguan menstruasi pada responden dengan kategori sedikit yaitu sebanyak 9 orang (30%).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayatun dengan judul “Penggunaan KB Suntik Cyclofem Dengan Kejadian Gangguan Menstruasi Pada Akseptor KB Suntik Cyclofem di BPM Widyawati Bantul tahun 2017”. dinyatakan bahwa dari 130 responden menunjukkan sebagian besar responden yang mengalami gangguan reproduksi Amenorea sebanyak 77 orang (59,2%), yang mengalami Polimenore sebanyak 3 orang (2,3%) dan yang mengalami Oligomenorea sebanyak 50 orang (38,5%).

Pada pengguna kontrasepsi suntikan cyclofem dengan gangguan haid yang dapat terjadi adalah amenorrhoe, perdarahan ireguler, perdarahan bercak, perubahan dalam frekuensi, lama dan jumlah darah yang hilang. Efek pada pola haid tergantung pada lama pemakaian. Perdarahan inter menstrual dan perdarahan bercak-bercak berkurang dengan jalannya waktu sedangkan kejadian amenorea bertambah besar. Percobaan untuk mencegah perdarahan ireguler yang disebabkan oleh kontrasepsi suntikan pada umumnya tidak memuaskan meski pernah dicoba untuk digunakan suplemen esterogen secara rutin tetap tidak terbukti bahwa hal ini mengurangi atau menghentikan gangguan pola haid (Jannati, 2018).

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa banyak responden yang mengalami gangguan menstruasi setelah memakai alat kontrasepsi suntik cyclofem, alat kontrasepsi suntik ini sangat mempengaruhi terjadinya gangguan menstruasi, karena adanya ketidakseimbangan antara hormon progesteron dan hormon esterogen sehingga endometrium yang semakin menipis menimbulkan bercak perdarahan dan terbukti juga pada beberapa penelitian bahwa memang alat kontrasepsi suntik cyclofem ini sangat memengaruhi gangguan menstruasi sehingga penggunaan suntik cyclofem ini pasti mengalami gangguan haid seperti siklus haid yang memendek atau memanjang, perdarahan yang banyak sedikit, perdarahan yang tidak teratur atau perdarahan bercak atau tidak haid sama sekali.

### Uji Normalitas Data Gangguan Menstruasi di Klinik Norma Ginting Tahun 2023

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-wilk	
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df
Lama Pemakaian Kontrasepsi	.440	30	.000	.1577	30
Gangguan Menstruasi	.520	30	.000	.347	30

Tabel 4.4 Menunjukkan dari 30 responden yang dilakukan pengukuran lama pemakaian kontrasepsi dan gangguan menstruasi, kemudian dilakukan Uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi atau tidak. Hasil yang diperoleh setelah diuji dengan uji Shapiro Wilk yaitu berdistribusi normal. Kemudian akan dilakukan uji Statistik Chi Square untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi suntik Cyclofem dengan gangguan menstruasi di Klinik Norma Ginting Tahun 2023.

**Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Keluarga Berencana Di Klinik Norma Ginting Tahun 2023**

NO	Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem	Gangguan Menstruasi							
		Banyak		Sedikit		Total		Persen %	P (Value)
		F	%	F	%	F	%		
1	Panjang	21	70	9	30	21	21	100	
2	Pendek	9	30	21	70	9	9	100	0,000
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi suntik cyclofem dengan gangguan menstruasi pada akseptor keluarga berencana di Klinik Norma Ginting Tahun 2023, dengan menggunakan Uji *Chi Square* dimana  $p\text{ value} = 0,000$ . Dalam hal ini dapat dinyatakan penerimaan hipotesis penelitian yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannati dengan judul “Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntikan Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Akseptor KB Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015”. Hasil analisa statistik menggunakan Chi Square Test menunjukkan hubungan tersebut bermakna dengan nilai  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama pemakaian alat kontrasepsi suntikan cyclofem dengan gangguan menstruasi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yayuk (2019) bahwa ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi dengan gangguan menstruasi pada pengguna KB suntik cyclofem di BPS Harijati Ponorogo. Dengan hasil penelitian terhadap 35 responden didapatkan 29 orang (82,8%) mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur, 6 orang (17,2%) mengalami menstruasi yang teratur.”

Menurut asumsi peneliti, terjadinya gangguan menstruasi pada akseptor KB setelah menggunakan alat kontrasepsi suntik cyclofem, karena memang pada dasarnya yang memakai alat kontrasepsi suntik cyclofem akan mengalami gangguan menstruasi. Dimana terdapat pada beberapa penelitian dan juga teori yang telah ditemukan bahwa lama pemakaian alat kontrasepsi suntik akan menyebabkan atrofi endometrium sehingga berhentinya pembentukan progesteron akan mengganggu pemberian nutrisi kepada endometrium. Hal ini yang mendukung terjadinya gangguan menstruasi pada beberapa akseptor KB suntik cyclofem seperti yang di terdapat pada tabel 4.5 yang ditemukan oleh peneliti bahwa ada hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi suntik cyclofem dengan gangguan menstruasi pada akseptor keluarga berencana di Klinik Norma Ginting Tahun 2023.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, “Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Keluarga Berencana di Klinik Norma Ginting Tahun 2023”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lama pemakaian alat kontrasepsi suntik cyclofem pada akseptor keluarga berencana di Klinik Norma Ginting Tahun 2023, mayoritas kategori panjang yaitu sebanyak 21 orang (70%) dan minoritas kategori pendek yaitu sebanyak 9 orang (30%).
2. Gangguan menstruasi pada akseptor keluarga berencan di Klinik Norma Ginting Tahun 2023, mayoritas kategori banyak yaitu sebanyak 21 orang (70%) dan minoritas kategori sedikit yaitu sebanyak 9 orang (30%)
3. Ada hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi suntik cyclofem dengan gangguan menstruasi pada akseptor keluarga berencana di Klinik Norma Ginting Tahun 2023 dengan menggunakan Uji *Chi Square* dengan  $p$  (*value*) = 0,000 dan  $\alpha$  = 0,05 dimana  $p < \alpha$ .

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan kepada:

1. Institut Keshatan Sumatera Utara  
Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bahan bacaan selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian mengenai penggunaan alat kontrasepsi KB Suntik cyclofem dengan gangguan menstruasi, dengan metode yang lebih baik lagi dalam menyempurnakan penelitian ini.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi gangguan menstruasi sehingga dapat menemukan penanga yang lebih baik dan diharapkan bisa menyempurnakan penelitian ini sehingga hasilnya lebih baik.
3. Bagi Ibu Akseptor KB suntik Cyclofem

Diharapkan kepada ibu akseptor KB suntik cyclofem supaya setelah menggunakan alat kontrasepsi suntik cyclofem agar ibu selalu memantau jika ada perubahan serta gangguan yang mungkin akan terjadi sehingga apabila ada keluhan dapat segera diatasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, 2020, Chandranita, 2016. *Gangguan Menstruasi Akibat pemakaian alat kontrasepsi dan Kecemasan*. J. Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah 16 (2020).
- Badan Kependudukan dan keluarga berencana nasional, 2018. *Aman dan sehat menggunakan kontrasepsi*. BKKBN.
- Deasy et al., (2021). Menurut Dan et al. (2022), *Hubungan Lama Pemakaian Dengan Efek Samping Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor Kb*. Jurnal Mutiara Ners, 4(2), 100–104. <https://doi.org/10.51544/jmn.v4i2.1951>
- Darmawati, 2020. *Efek Samping Akseptor KB Suntik Depo Medroksi Progesterone Acetat (DMPA) Setelah 2 Tahun Pemakaian* (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/137838-ID-efek-sampingakseptor-kb-suntik-depo-med.pdf> Diakses tanggal 22 Desember 2019).
- Data statistic sectoral bandar lampung 2020 *Program KB* Dinas Kesehatan . bandar lampung: Dinas Kesehatan Kota Lampung; 2020.
- Hakim. (2018). *Nifas, Kontrasepsi Terkini, dan Keluarga Berencana*. Jakarta : Gosyen Publishing
- Harahap, (2021). *Siklus Menstruasi pada Wanita*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Handayani, 2017. *Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Hartato, (2018). *Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB*. Jakarta: EGC.
- Kota Padang. *Laporan Tahunan Program KB* Dinas Kesehatan Kota Padang.: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2020.
- Kemendes RI. (2019). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. [https://www.kemkes.go.id/resource/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Datadan-Informasi\\_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf](https://www.kemkes.go.id/resource/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Datadan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf).

- Purwati, (2020). *Hubungan Penggunaan KB Suntik dengan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB Suntik* Journal Of Midwifery, English Language Teaching, 39(1), 1–24. Retrieved from
- Rahayu dan Prijatni, (2016). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. In modul bahan ajar cetak kebidana.
- Rahayu, 2020. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Riyanti, (2011) *Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- SKDI. (2018). *Kelangsungan Pemakaian Kontrasepsi*. Jakarta. Diunduh di [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) (Safudi 2018).
- Susanti. (2020). *Analisis Spasial Capaian Penggunaan Kontrasepsi Di Provinsi Kalimantan Selatan Pada Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia, 2020*.
- Sulistiawaty. 2020. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sulistiyawati, 2011 *Pelayanan Keluarga Berencana*, Selemang medika, 2013 Jagakarsa, Jakarta selatan.
- Sulistiyawati, A. (2020). *Hubungan Jenis Alat Kontrasepsi Dengan Gangguan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswosudarno, (2021). *Siklus Menstruasi pada Wanita*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Saryono, (2011). *Metodologi penelitian kebidanan*, Nuha medika sorowajan, baru Yogyakarta.
- Siswosudomo, (2017) *Hubungan lama pemakaian KB suntik cyclofem dengan gangguan menstruasi di BPS (Bidan Praktik Swasta) “Yossi Trihana” Jogonalan Klaten*. Skripsi Universitas Sebelas Maret; 20016
- Taqiyah.Y, Jama. F, H. (2020). *Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik dan Gangguan Perdarahan Menstruasi pada Akseptor KB di Puskesmas Tompobulu Yusrah* Taqiyah. 11(April), 2015–2017.

- Ummushofiyya, (2020). *Faktor- Faktor yang Berhubungan Degan Gangguan Siklus Menstruasi pada Wanita Usia Subur* di Wilayah Kerja Puskesmas Mandiingin Bukittinggi Tahun 2014, 6(2), 107–117.
- Uliarta Marbun. (2018). *Pengaruh Kontrasepsi Suntik Terhadap Berat Badan Pada dan gangguan menstruasi Akseptor Kb Di Puskesmas Tanralili Maros*. Jurnal Kebidanan Vokasional, (April).
- Ulfa, E. H. (2020). *Pengaruh Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Pembantu Blindungan Kab. Bondowoso*. SELL Journal
- Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009. *Tentang Perkembangan dan pembangunan keluarga*; Bab I Pasal 1.
- WHO. (2020). *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.
- WHO. (2017). (*World Helald Organization*)
- Yanti. L. C., Lamaidin, A (2021) *pengaruh KB suntik cyclofem terhadap gangguan siklus menstruasi pada akseptor KB*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi
- Yayuk (2019) bahwa ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi dengan siklus *menstruasi pada pengguna KB suntik cyclofem* di BPS Harijati Ponorogo.